

BAB III

PROSES PERANCANGAN ARSITEKTUR DALAM PROYEK RUMAH DAN KOMERSIL DI ADY PUTRA ARCHITECT

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

1. Kedudukan

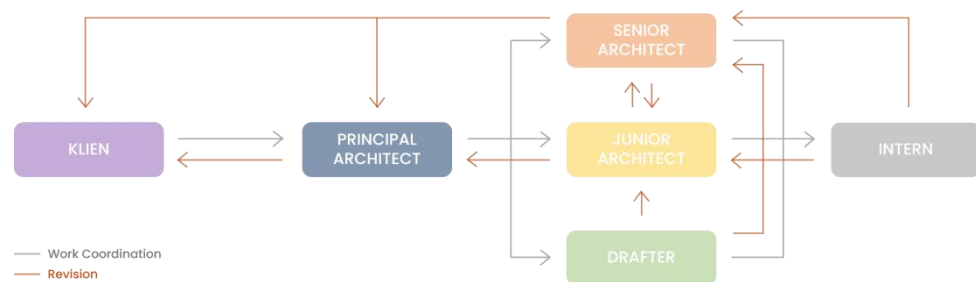
Penulis mendapatkan kesempatan untuk dapat menjadi bagian dari Ady Putra Architect sebagai *intern* atau karyawan Kerja Praktik. Sesuai dengan struktur organisasi yang dapat dilihat di (gambar 2.2), penulis berada di bawah pengawasan *principal architect* dan *senior/junior architect* yang pada saat itu mengetuai proyek yang diberikan kepada penulis. Terutama *senior architect* yang menjadi pembimbing lapangan penulis di Ady Putra Architect, yaitu Hana Septivia.

Sebagai *intern*, penulis bertugas untuk membantu *senior architect* dalam proses perancangan proyek. Hal tersebut meliputi pembuatan IMB, gambar kerja, *detail drawing* dan *3D modelling* bangunan. Pembuatan IMB, gambar kerja, dan *detail drawing* dilakukan penulis menggunakan *software AutoCAD*. Sedangkan, *3D modelling* dilakukan penulis menggunakan *software SketchUp* dan *Rhinoceros*. Selain membantu dalam proses perancangan proyek, penulis juga melakukan kunjungan tapak atau *site visit* beberapa proyek, melakukan *survey* bangunan, dan ikut serta dalam pemilihan atribut interior proyek. Dengan kata lain, peran *intern* secara tidak langsung memenuhi beberapa pekerjaan *junior architect* dan *drafter*.

2. Koordinasi

Ady Putra, sebagai *principal architect*, menentukan proyek yang diketuai salah satu *senior architect* untuk menjadi fokus proyek yang akan

dibantu penulis. Salah satu proyek dengan porsi terbesar yang penulis kerjakan adalah Rumah Pondok Indah, dengan Hana Septivia sebagai *senior architect* sekaligus pembimbing lapangan penulis. Setelah Ady Putra menentukan fokus proyek penulis, *senior architect* yang mengetuai proyek tersebut yang memberikan tugas dan mengawasi secara detail pekerjaan penulis. Penulis melakukan diskusi dan koordinasi paling banyak dengan *senior architect* proyek tersebut. Tidak jarang juga penulis mengikuti proses asistensi *senior architect* kepada *principal architect* maupun klien atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Setelah proyek tersebut telah memiliki *output* yang lengkap, penulis akan ditempatkan pada proyek lain yang membutuhkan pelengkapan *output* terbesar. Berikut bagan alur koordinasi yang diterapkan Ady Putra Architect:



Gambar 3.1 Skema Koordinasi Ady Putra Architect

(Sumber: Penulis, 2021)

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama lima bulan melaksanakan Kerja Praktik di Ady Putra Architect, penulis ikut mengambil bagian dalam lima proyek yang berbeda. Proyek-proyek yang dibantu penulis meliputi bangunan residensial berupa rumah dan ruko, serta bangunan komersil berupa restoran veteran. Kelima proyek tersebut antara lain rumah pribadi Pak Ivan di Solo, rumah pribadi Pak Berri di Pondok Indah, rumah pribadi Bu Shelda di Semarang, restoran dan bar Momotaro Ramen di Semarang, dan renovasi ruko di Golf Island Boulevard. Proyek-proyek yang disebutkan masing-masing memiliki porsi pekerjaan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan

dan *schedule senior architect*. Sebagian besar proyek yang penulis bantu merupakan proyek yang sedang dalam tahap *construction drawing*. Dengan skema *pre-design concept - concept - construction drawing - management construction*. Berikut penjabaran pekerjaan penulis selama berada di Ady Putra Architect:

MINGGU	PROYEK	KETERANGAN	TAHAP
1	Rumah Pak Ivan di Solo	- Rencana tangga - Rencana material dinding	Construction Drawing
2 - 6	Rumah Pak Berri di Pondok Indah	- IMB potongan bangunan - Gambar kerja potongan bangunan - Menyediakan alternatif potongan bangunan - Detail kisi-kisi kayu dan kolam renang - Rencana kamar mandi (denah, denah plafond, potongan, dan titik lampu)	Construction Drawing
7	Rumah Bu Shelda di Semarang	- IMB potongan bangunan	Construction Drawing
8 - 14	Restoran dan bar Momotaro Ramen di Semarang	- IMB potongan dan tampak bangunan - Gambar kerja potongan bangunan - Rencana pintu dan jendela (denah, tampak, potongan, dan spesifikasi) - Rencana kamar mandi (denah, denah plafond, potongan, dan titik lampu)	Construction Drawing
15 - 16	Renovasi ruko di Golf Island Boulevard	- Gambar kerja denah bangunan - 3D Modelling bangunan	Pre-Design Concept

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan di Ady Putra Architect

(Sumber: Penulis, 2021)

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Praktik

Selama kegiatan Kerja Praktik berlangsung, penulis mendapatkan lima proyek bangunan yang berbeda. Dari kelima proyek tersebut, proyek dengan porsi

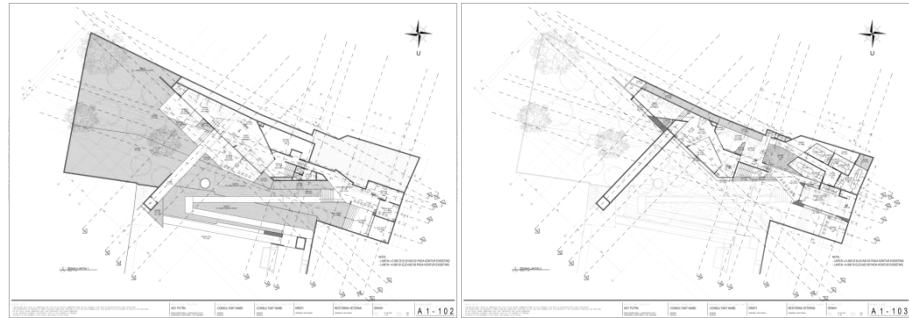
terbesar yang penulis kerjakan berjumlah tiga proyek, yaitu proyek restoran dan bar Momotaro Ramen di Semarang, proyek rumah pribadi Pak Berri di Pondok Indah, dan proyek rumah pribadi Pak Ivan di Solo.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

1. Proyek Restoran dan Bar Momotaro Ramen

Proyek Momotaro Ramen ini merupakan proyek yang baru akan dibangun yang berlokasi di Semarang. Momotaro Ramen adalah sebuah restoran Jepang yang juga mencakup bar dan ruang-ruang VIP. Bu Kristi merupakan klien dari Ady Putra Architect pada proyek ini. Pada lokasi tapak yang sama (bersebelahan dengan Momotaro Ramen), Ady Putra Architect sudah pernah memberikan jasanya dalam perancangan bangunan sebuah toko sepeda dengan klien yang sama. Lokasi tapak yang berkontur di Semarang ini menjadi tantangan tersendiri bagi arsitek dalam proses perancangan. Pada proyek ini, Ady Putra selaku *principal architect*, memercayakan Fahkri Husaini selaku *senior architect* di Ady Putra Architect untuk menjadi *architect-in-charge*. Pada proyek ini, penulis membantu *senior architect* dalam membuat gambar kerja dan *detail drawing*.

Dalam proyek ini, klien menginginkan keseluruhan *vibe* bangunan seperti berada di jalan lorong Jepang menuju ke *izakaya* atau bar informal Jepang. Selain itu, Momotaro Ramen memiliki warna *trademark*, yaitu pink yang klien ingin terapkan pada beberapa bagian bangunan. Program ruang utama yang ingin klien masukkan pada bangunan ini juga beragam fungsinya, yaitu tempat makan ramen, *coffee shop*, *izakaya*, bar, ruang VIP, dan *dog shop*. Proses perancangan awal, yaitu eksplorasi desain, telah selesai dilakukan oleh *senior architect* sebelum penulis mulai melaksanakan Kerja Praktiknya di Ady Putra Architect. Maka penulis berkesempatan ikut serta dalam proyek ini dimulai pada proses pengerjaan gambar kerja.



Gambar 3.2 & 3.3 Denah Lantai 1 & 2 Momotaro Ramen

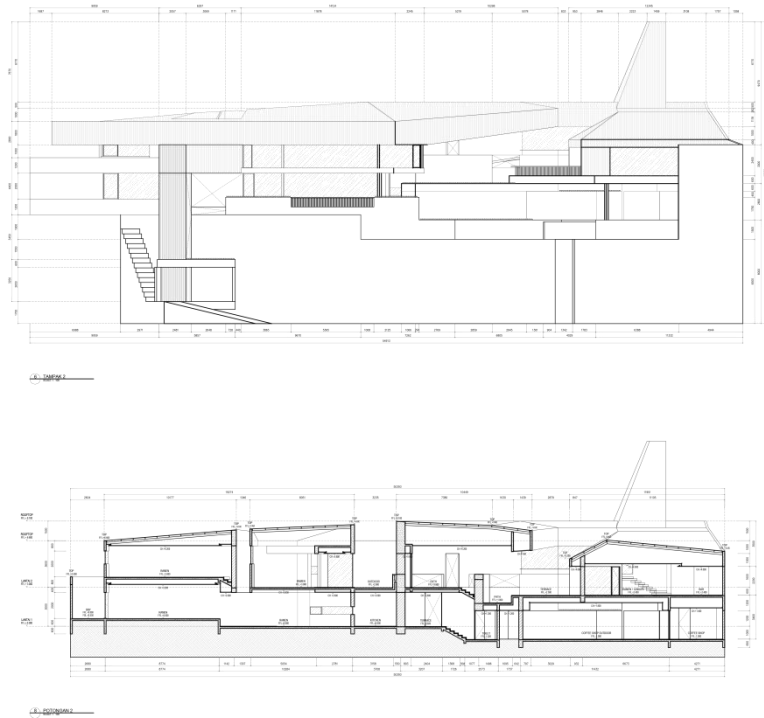
(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)



Gambar 3.4 Ramen + Izakaya & Bar dengan Akses Pink

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Tugas pertama penulis pada proyek ini adalah dengan membuat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berupa tampak dan potongan Momotaro Ramen yang masing-masing berjumlah dua buah (lihat gambar 3.5). *Software* yang digunakan penulis untuk membuat tampak dan potongan tersebut adalah *AutoCAD 2020*. Tampak dan potongan yang ditujukan untuk IMB memiliki tingkat kedetailan yang lebih rendah dibanding gambar kerja dan *detail drawing* yang diberikan kepada kontraktor. Setelah penulis selesai mengerjakan IMB, *senior architect* dapat langsung mengirimkan ke pihak pengurus IMB di luar Ady Putra Architect.



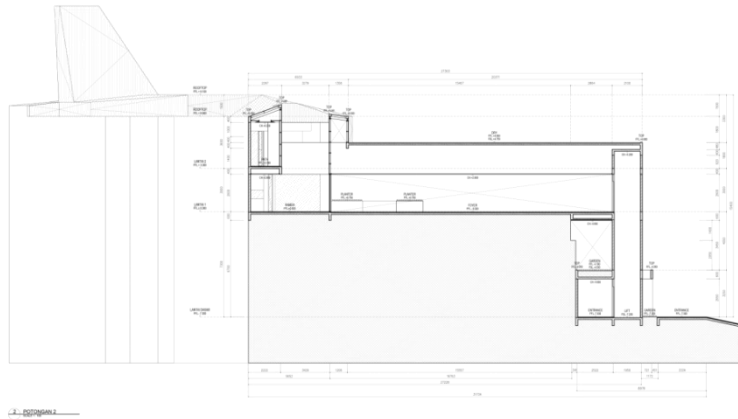
Gambar 3.5 Tampak & Potongan untuk IMB

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Tugas kedua, penulis membuat gambar kerja potongan Momotaro Ramen yang berjumlah 19 buah. Berbeda dengan pengerjaan IMB, pada tugas ini penulis melakukan asistensi dengan *senior architect* berkali-kali untuk memastikan bahwa gambar kerja yang dibuat penulis sudah benar dan layak untuk diberikan ke kontraktor. Setiap kali penulis menemukan kejanggalan atau perbedaan pada denah dengan model 3D saat membuat potongan, penulis akan memberitakan info kepada *senior architect* untuk berdiskusi dan merevisi bagian yang bermasalah.

Dari gambar potongan, lokasi tapak berkontur membuat massa bangunan menjadi lebih eksploratif, (lihat gambar 3.6). Bahkan untuk menuju ke lantai satu bangunan, pengunjung harus menggunakan *lift* dari lantai dasar. Dengan memanfaatkan kontur, pengunjung diajak

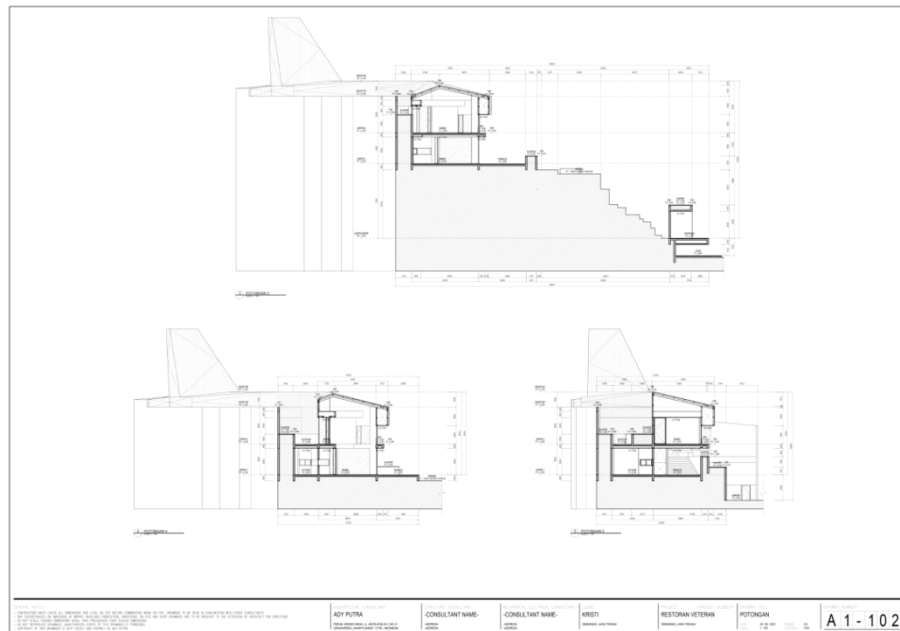
untuk berkeliling bangunan melalui area-area hijau dengan pengalaman ruang yang unik pada setiap program ruang.



Gambar 3.6 Potongan 2 Momotaro Ramen

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

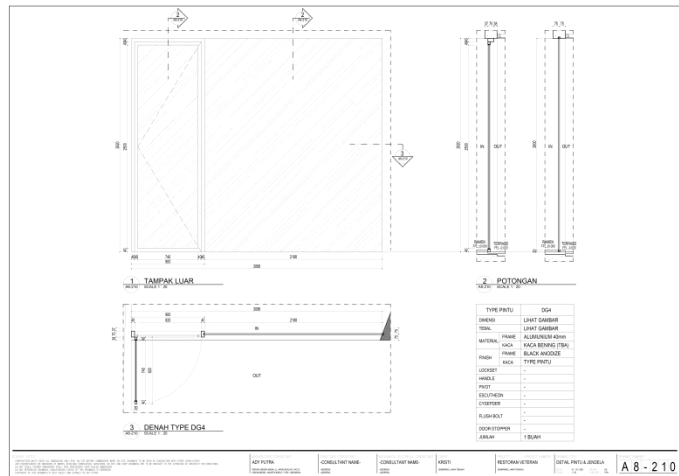
Pada tahap ini, kontraktor memulai proses pembangunan dengan berdasarkan model 3D dan denah yang telah diberikan Ady Putra Architect. Pada saat proses pembangunan tersebut, terjadi penyesuaian terhadap kontur tapak, di mana bagian selatan bangunan yang sisinya berhadapan langsung dengan kontur perlu digeser 1.5 meter ke utara. Hal tersebut menyebabkan hampir seluruh gambar kerja dan model 3D mengalami revisi. Maka dari itu, penulis melakukan revisi pada gambar kerja potongan sesuai dengan perubahan yang telah didiskusikan. Dapat dilihat pada (gambar 3.7), terjadi pergeseran dinding bangunan sejauh 1.5 meter ke utara dan area yang mengalami pergeseran tersebut digantikan dengan *planter*. Sehingga, *view* bagi pengunjung dari dalam ruangan untuk bisa menikmati area hijau pada *planter outdoor* yang dipisahkan dengan menggunakan kaca. Setelah penulis selesai melakukan revisi dan memberikannya kepada *senior architect*, maka gambar kerja tersebut akan langsung diberikan kepada kontraktor.



Gambar 3.7 Potongan 3, 4, dan 5 Momotaro Ramen

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

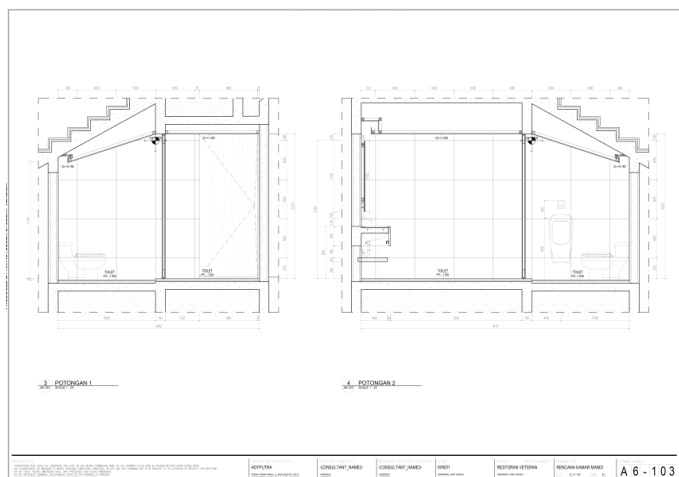
Tugas ketiga, penulis membuat *detail drawing* untuk rencana pintu dan jendela Momotaro Ramen yang berjumlah 44 buah dengan rincian sebagai berikut (a) 8 tipe pintu kayu, (b) 6 tipe pintu aluminium, (c) 21 tipe pintu/jendela kaca, dan (d) 9 tipe kaca. Penulis membuat *detail drawing* yang mencakup denah, tampak, potongan, dan spesifikasi setiap tipe pintu dan jendela yang ada di proyek Momotaro Ramen. Beberapa tipe pintu memiliki rancangan khusus, salah satu contoh (lihat gambar 3.8). Letak pintu yang berada di antara ruang dalam ramen dan teras, mengharuskan pintu tersebut untuk tidak membiarkan air masuk ke dalam ruangan. Sehingga, pintu tersebut dipanjangkan 2 cm agar bertumpu pada lantai teras, bukan lantai ruang dalam ramen.



Gambar 3.8 Rencana Pintu Kaca Tipe DG4

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Tugas keempat, adalah pembuatan *detail drawing* untuk rencana kamar mandi Momotaro Ramen yang berjumlah dua ruangan. Rencana kamar mandi yang penulis kerjakan mencakup denah, denah plafond, potongan, dan titik lampu. Salah satu toilet di lantai 1 berada di bawah tangga. Hal ini menyebabkan plafond toilet menjadi miring untuk menyesuaikan kondisi tersebut (lihat gambar 3.9).



Gambar 3.9 Potongan Rencana Toilet Lantai 1

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Proses pelengkapan gambar kerja dan proses pembangunan dilakukan secara berdampingan. Sehingga dalam masa pembangunan, kontraktor akan secara bertahap meminta gambar-gambar kerja yang diperlukan sesuai dengan tahapan pembangunan yang sedang berlangsung. Hal ini tentunya mempercepat terbangunnya bangunan dibandingkan dengan ketika kontraktor baru mulai bekerja setelah seluruh gambar kerja sudah lengkap. Lokasi tapak yang berada di Semarang menjadikan proses pengawasan dan pengecekan dilakukan secara *online* via *Zoom* dan *Whatsapp* oleh *senior* dan *principal architect*.

Selama kurang lebih enam hingga tujuh minggu, penulis menghabiskan masa Kerja Praktik mengerjakan proyek Momotaro Ramen ini. Penulis turut membantu *senior architect* dalam proses pengerjaan gambar kerja yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mencakup tampak dan potongan bangunan dengan jumlah gambar kerja (a) dua tampak, dan (b) dua potongan.
2. Gambar kerja potongan dengan jumlah gambar sebanyak 19 buah potongan.
3. Rencana pintu dan jendela (*detail drawing*) yang mencakup denah, tampak, potongan, dan spesifikasi tipe dengan jumlah gambar 44 buah (a) 8 tipe pintu kayu, (b) 6 tipe pintu aluminium, (c) 21 tipe pintu/jendela kaca, dan (d) 9 tipe kaca.
4. Rencana kamar mandi (*detail drawing*) yang mencakup denah, denah plafond, potongan, dan titik lampu dengan jumlah ruang sebanyak dua toilet.

2. Proyek Rumah Pribadi Pak Berri di Pondok Indah

Proyek rumah di Pondok Indah ini merupakan proyek yang juga akan baru dibangun, dengan Pak Berri sebagai klien. Setelah Ady Putra Architect mengulik lebih lanjut dan mewawancarai klien untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan klien. Proses desain konseptual dilaksanakan oleh *senior architect* untuk menghasilkan program ruang yang sesuai. *Senior architect* yang ditunjuk sebagai *architect-in-charge* pada proyek ini adalah Hana Septivia yang juga adalah pembimbing lapangan penulis. Karena proses desain konseptual sudah terpenuhi, maka penulis berkesempatan ikut serta dalam proyek ini dimulai pada proses pengerjaan gambar kerja.

Dalam wawancara, Pak Berri menjabarkan kebutuhan dan keinginan ruang-ruang yang diharapkannya terpenuhi di proyek ini. Pak Berri memiliki hobi dalam mengumpulkan mobil-mobil mewah, sekaligus ingin dapat melihat koleksinya tersebut dari ruang kantor pribadinya. Berdasarkan hal tersebut, *senior architect* merancang program ruang dengan menempatkan ruang kantor pribadi Pak Berri berhadapan dengan garasi (lihat gambar 3.10). Garasi tersebut dirancang untuk dapat menampung enam mobil Pak Berri dan dilengkapi dengan ruang pendukung, seperti ruang *spare part* dan *storage*.



Gambar 3.10 Kantor Pribadi yang Berhadapan dengan Garasi

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Proyek rumah ini memiliki tiga lantai meliputi (1) lantai dasar yang mencakup garasi, ruang kantor pribadi, ruang servis, ruang pembantu, dan lain-lain, (2) lantai 1 yang mencakup ruang *living*, *dining*, *pantry*, kamar tamu, *garden*, *pool*, *foyer*, teras, dan lain-lain, dan (3) lantai 2 yang mencakup seluruh kamar tidur keluarga Pak Berri, teras, dan lain-lain. Kamar tidur yang berjumlah lima buah termasuk kamar tamu, dirancang *senior architect* untuk dapat memiliki *view* masing-masing terhadap *garden* dan *pool* yang berada di tengah program ruang rumah (lihat gambar 3.11). Pada lantai 1 proyek, *senior architect* menerapkan salah satu ciri khas Ady Putra Architect, yaitu menyatukan program *living*, *dining*, dan *pantry* (lihat gambar 3.12).



Gambar 3.11 *Garden* dan *Pool* sebagai *View* Kamar Tidur

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)



Gambar 3.12 Living, Dining, dan Pantry

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Tugas pertama, penulis membuat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) berupa potongan bangunan yang berjumlah dua buah. Sama seperti pada proyek Momotaro Ramen, tugas kedua penulis setelah selesai mengerjakan IMB langsung lanjut memulai pembuatan gambar kerja potongan bangunan yang memiliki tingkat ke detailan yang lebih tinggi dibandingkan gambar untuk IMB. *Software* yang digunakan penulis untuk membuat gambar kerja tersebut adalah *AutoCAD 2020*.

Salah satu keunikan pada proyek rumah ini adalah pemanfaatan *hidden compartment cabinet* yang tersebar di hampir seluruh ruangan lantai 2. Selain sebagai tempat ekstra penyimpanan barang-barang, *compartment cabinet* ini merupakan bagian dari desain eksterior bangunan (lihat gambar 3.13). Hal tersebut dapat terlihat lebih jelas pada gambar kerja potongan yang penulis buat (lihat gambar 3.14), di mana setiap kamar termasuk kamar mandi, memiliki tempat penyimpanan lebih yang segaris dengan dinding sehingga tidak mengganggu estetika ruangan. Beberapa *compartment cabinet* yang berada di atas jendela diberikan jalur gordena untuk mengontrol pencahayaan yang masuk ke dalam ruangan. Pada potongan tersebut (lihat gambar 3.14), kamar-kamar memiliki *view* ke *garden*.



Gambar 3.13 *Hidden Compartment Cabinet* sebagai Eksterior Bangunan
(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

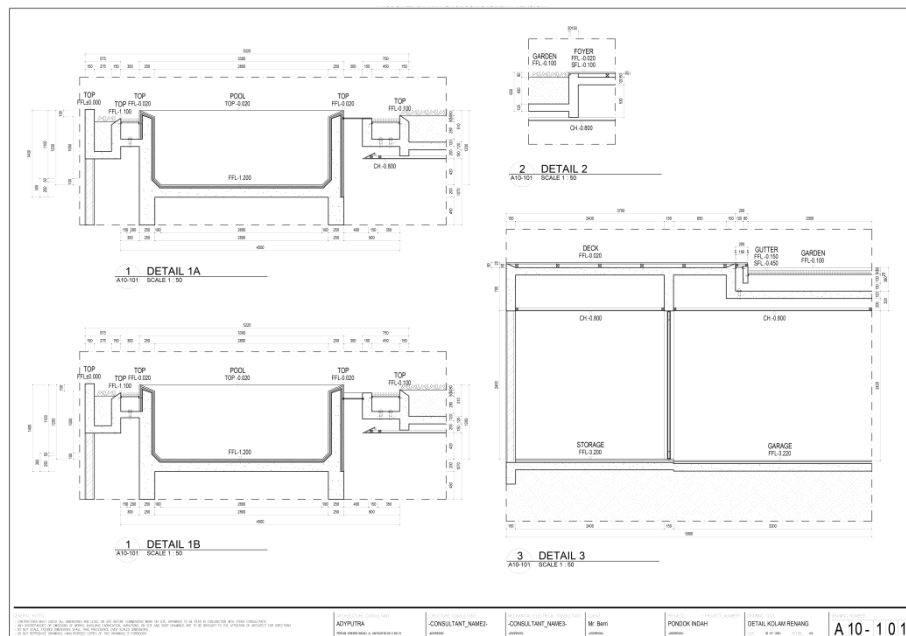


Gambar 3.14 Potongan 11 dan 12

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Tugas selanjutnya adalah penulis membuat detail kisi-kisi kayu yang digunakan pada *foyer* bangunan dan detail kolam renang. Pada detail kolam renang (lihat gambar 3.15), dikelilingi *gutter* yang diikuti dengan *garden*. Kolam renang yang berada di lantai 1 ini memiliki keunikan, yaitu pada bagian yang bertemu dengan ruang kantor pribadi klien, dipasangkan kaca pada bagian atas ruangan sehingga

air kolam renang yang *overflow* dapat mengalir melewati kaca tersebut. Maka, penghuni yang berada di kantor pribadi klien dapat menikmati *view* air ketika melihat ke atas. Terdapat dua alternatif detail potongan kolam renang tersebut (lihat gambar 3.15). Detail 1A menjelaskan bahwa kaca yang dipasang akan sejajar dengan *gutter*, sehingga air yang *overflow* akan langsung mengalir ke *gutter*. Pada Detail 1B, kaca dipasang 10cm lebih rendah dari *gutter*, sehingga air yang *overflow* akan tertampung pada wadah yang tercipta dari penurunan kaca tersebut.



Gambar 3.15 Detail Kolam Renang

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Tugas terakhir pada proyek ini yang diberikan kepada penulis adalah membuat *detail drawing* rencana kamar mandi yang berjumlah delapan kamar mandi. Rencana kamar mandi yang penulis kerjakan mencakup denah, denah plafond, potongan, dan titik lampu. Setelah seluruh gambar kerja dan *detail drawing* telah selesai dibuat penulis dan telah mendapat *approval* dari *senior architect*, maka gambar

kerja tersebut akan langsung diberikan kepada kontraktor sebagai acuan pembangunan.

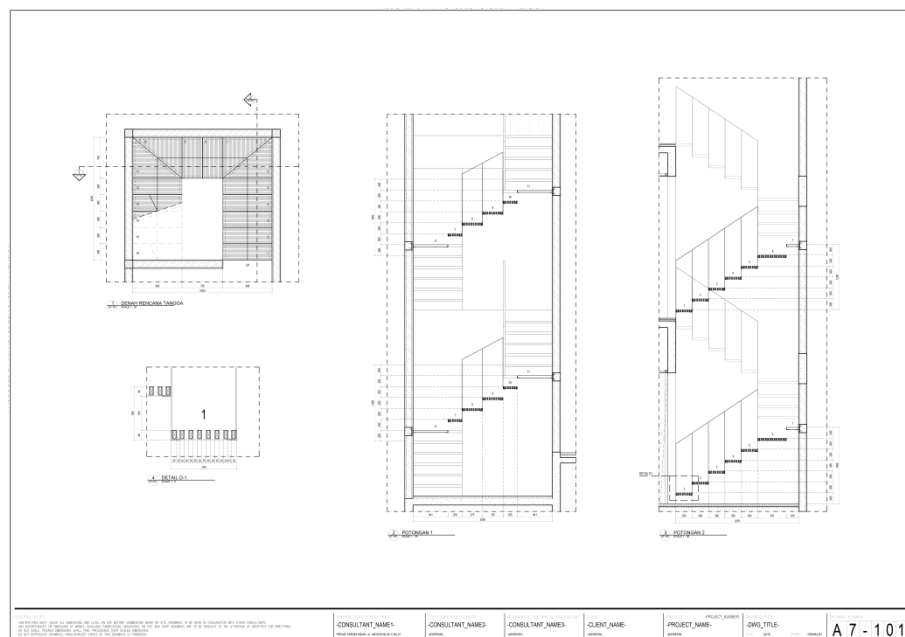
Selama kurang lebih empat hingga lima minggu, penulis menghabiskan masa Kerja Praktik mengerjakan proyek rumah pribadi Pak Berri. Penulis turut membantu *senior architect* dalam proses pengerjaan gambar kerja yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang mencakup potongan bangunan yang berjumlah dua potongan.
2. Gambar kerja potongan dengan jumlah gambar sebanyak 16 buah potongan.
3. Alternatif gambar kerja potongan pada bagian kolam renang, planter, dan plafon.
4. Detail kisi-kisi kayu dan kolam renang (*detail drawing*) yang mencakup tampak dan potongan kisi-kisi serta kolam renang.
5. Rencana kamar mandi (*detail drawing*) yang mencakup denah, denah plafond, potongan, dan titik lampu dengan jumlah ruang sebanyak delapan kamar mandi.

3. Proyek Rumah Pribadi Pak Ivan di Solo

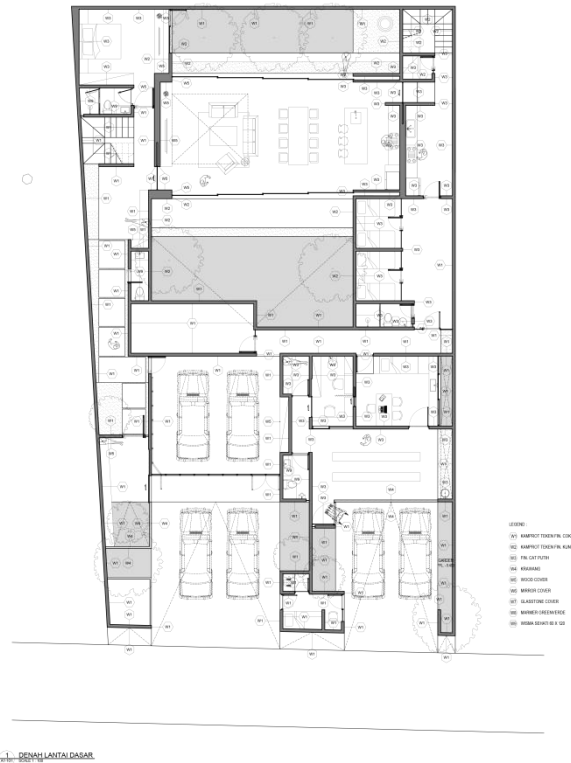
Proyek rumah di Solo ini merupakan proyek yang sedang dibangun, dengan Pak Ivan sebagai klien. Setelah Ady Putra Architect mengulik lebih lanjut dan mewawancarai klien untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan klien, maka proses desain konseptual dilaksanakan oleh *senior architect* untuk menghasilkan program ruang yang sesuai. *Senior architect* yang ditunjuk sebagai *architect-in-charge* pada proyek ini adalah Fahkri Husaini. Proyek ini merupakan proyek pertama yang penulis kerjakan di Ady Putra

Architect, sehingga penulis diberikan tugas yang lebih ringan dibandingkan dengan dua proyek sebelumnya yang penulis bahas. Karena proses desain konseptual sudah terpenuhi dan gambar kerja utama seperti potongan juga sudah dibuat oleh *senior architect*, maka penulis ditugaskan untuk membuat *detail drawing* dari potongan tersebut. *Detail drawing* yang dimaksud mencakup rencana tangga (lihat gambar 3.16) dan material bangunan (lihat gambar 3.17). Macam-macam material bangunan yang digunakan pada proyek ini dapat dikelompokkan berdasarkan bahan *outdoor* dan *indoor*. Material *outdoor* antara lain kemprot teken *finishing* kuning dan coklat, serta krawang. Material *indoor* antara lain: *finishing* cat putih, *wood cover*, *mirror cover*, *glasstone cover*, marmer *Greenverde*, dan Wisma Sehati.



Gambar 3.16 Rencana Tangga

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)



Gambar 3.17 Rencana Material

(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2021)

Selama kurang lebih satu minggu, penulis menghabiskan masa Kerja Praktik mengerjakan proyek rumah pribadi Pak Ivan. Penulis turut membantu *senior architect* dalam proses pengerjaan gambar kerja yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Rencana tangga (*detail drawing*) yang mencakup denah, potongan, dan detail. Dengan jumlah tangga sebanyak dua buah.
2. Rencana material (*detail drawing*) yang mencakup denah material untuk tiga lantai.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melaksanakan Kerja Praktik di Ady Putra Architect, beberapa kendala yang dihadapi penulis dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *software AutoCAD* untuk menggambar seluruh gambar kerja yang biasanya penulis kerjakan dengan menggunakan *software* lain seperti *Revit* yang gambar kerjanya otomatis tergambar selaras dengan *3D modelling*.
2. Penyesuaian penerapan *plot style* Ady Putra Architect pada saat mengerjakan gambar kerja dengan *AutoCAD*.
3. Pembuatan gambar kerja memerlukan pengetahuan teknis tentang material dan sambungan yang masih kurang didapatkan penulis selama perkuliahan.
4. Pengerjaan *3D modelling* berbentuk *fluid* yang belum maksimal ketika menggunakan *SketchUp*.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi penulis pada saat menghadapi kendala selama melaksanakan Kerja Praktik yang telah dijabarkan di 3.3.2, antara lain:

1. Mempelajari lebih lanjut tentang cara mengoperasikan *AutoCAD* secara efisien melalui *Youtube* dan bertanya kepada rekan kerja terkait *tips* dan *shortcut command*.
2. Meminta contoh-contoh gambar rekan kerja dan membiasakan diri mengikuti *plot style* Ady Putra Architect yang digunakan.
3. Meminta penjelasan rinci untuk setiap material yang digunakan pada proyek dan melakukan asistensi secara rutin kepada *senior architect*.
4. Memanfaatkan *software* lain seperti *Rhinoceros* dalam membuat bentuk *fluid* pada *3D Modelling* proyek.